

**PENYUSUNAN MATERI AJAR KOSAKATA BAGI PEMBELAJAR BIPA  
TINGKAT DASAR**

**SKRIPSI**

**RINI PARUBAK**

**4519102008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAstra  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

**PENYUSUNAN MATERI AJAR KOSAKATA BAGI PEMBELAJAR BIPA  
TINGKAT DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pendidikan (S.Pd.)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**RINI PARUBAK**

**4519102008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

SKRIPSI

PENYUSUNAN MATERI AJAR KOSAKATA BAGI PEMBELAJAR  
BIPA TINGKAT DASAR

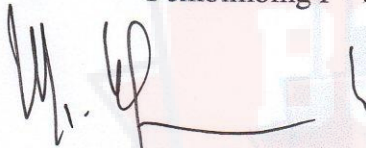
Disusun dan diajukan oleh

RINI PARUBAK  
4519102008

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 30 Agustus 2023

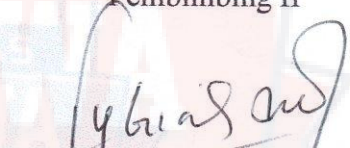
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.  
NIDN. 0910106304

Pembimbing II



Dr. Syahria Madjid, M.Hum.  
NIDN. 0921105801

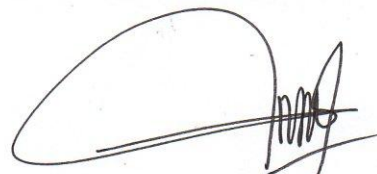
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450397

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Parubak

NIM : 4519102008

Judul Skripsi : Penyusunan Materi Ajar Kosakata Bagi Pembelajar Bipa  
Tingkat Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi baik sebagian ataupun seluruhnya.

Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 21 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Rini Parubak

## ABSTRAK

Rini Parubak 4519102008. Penyusunan Materi Ajar Kosakata Bagi Pembelajar Bipa Tingkat Dasar. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Mas'ud Muhammadiyah dan Ibu Syahriah Madjid.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, nantinya akan menggunakan analisis kebutuhan yang digunakan untuk melengkapi informasi terkait materi ajar yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun metode penelitian ini adalah studi Pustaka yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi yang mendukung mengenai fokus penelitian yang akan diamati.

Penulis menyimpulkan bahwa ada sepuluh topik materi ajar yang sangat perlu diajarkan kepada pembelajar BIPA tingkat dasar. Adapun sepuluh topik materi ajar tersebut yaitu salam, pengenalan, keluarga, liburan, ulang tahun, aktivitas harian, hobi, sifat-sifat teman, letak arah dan lokasi, dan pengalaman. Di luar dari topik materi ajar pembelajaran BIPA tingkat dasar, ada beberapa kelompok kosakata dasar yang perlu dikuasai terlebih dahulu oleh pembelajar BIPA tingkat dasar. Beberapa kelompok kosakata dasar tersebut yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf vokal, gabungan dua dan tiga huruf konsonan, angka dan bilangan, dan warna.

**Kata Kunci :** BIPA, Materi Ajar, Kosakata

## ABSTRACT

Rini Parubak 4519102008. Composition of Vocabulary Teaching Materials for Basic Bipa Learners. Thesis for Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervised by Mas'ud Muhammadiyah and Mrs. Syahriah Madjid.

The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. In this study, later will use a needs analysis that is used to complete information related to teaching materials that will be used in this study. The method of this research is library research, namely data collection is done by seeking information that supports the research focus to be observed.

The author concludes that there are ten topics of teaching material that really need to be taught to basic level BIPA students. The ten topics of teaching material are greetings, introductions, family, holidays, birthdays, daily activities, hobbies, characteristics of friends, directions and locations, and experiences. Apart from the topic of basic level BIPA learning materials, there are several groups of basic vocabulary that need to be mastered by basic level BIPA students first. Some of these basic vocabulary groups are letters of the alphabet, vowels, consonants, diphthongs, combinations of vowels, combinations of two and three consonants, numbers and numbers, and colors.

**Keywords:** BIPA, Teaching Materials, Vocabulary



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga proposal ini bisa diselesaikan dengan baik.

Proposal yang berjudul “Penyusunan Materi ajar Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd. M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam penyelesaian proposal ini.
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam penyelesaian proposal ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam penyelesaian proposal ini.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal ini.
6. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si., Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, Dr. Syahriah Madjid, M. Hum. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan proposal ini.

7. Petrus Bura, Ayahanda tercinta dan Paulina Lobo, Ibunda tercinta dan Saudara terkasih Arianto Paburak dan Farel yang telah memberikan dukungan baik moral dan moril serta tak henti-hentinya untuk terus mendoakan dan menyemangati putrinya dalam penyelesaian penulisan proposal ini.
8. Seluruh kerabat, sahabat, serta kekasih yang tanpa henti memberikan semangat hingga saat ini.

Semoga Tuhan membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan proposal. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga proposal ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 01 Desember 2022

Rini Parubak



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori .....	6
1. BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) .....	6
2. Materi Ajar .....	11
a. Pengertian Materi Ajar .....	11
b. Peran Materi Ajar .....	12
c. Fungsi Materi Ajar .....	14
d. Aspek-aspek Materi Ajar .....	15
e. Penyusunan Materi Ajar .....	16

3. Kosakata .....	18
a. Hakikat Kosakata .....	18
b. Sumber Kosakata .....	20
c. Jenis- jenis Kosakata .....	21
B. Penelitian Relevan .....	23
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Fokus Penelitian .....	26
D. Data dan Sumber Data .....	26
E. Teknik pengumpulan data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>72</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal dengan bangsa yang besar dengan jumlah masyarakat dan bahasanya yang beragam. Bahasa yang digunakan disetiap daerah berbeda dengan daerah lainnya. Bahasa yang beraneka di Indonesia adalah hal yang menarik. Namun dengan demikian, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang artinya bahasa persatuan bangsa Indonesia. Tidak hanya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia itu sendiri melainkan banyak orang asing yang tertarik mempelajari bahasa Indonesia dengan tujuan berbeda-beda.

Pada tanggal 2 Mei 1926 bertepatan dengan Kongres Pemuda Indonesia yang pertama dan tanggal tersebut akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia semakin kuat kedudukannya setelah ditetapkan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara pada Kongres Pemuda Indonesia yang ke-2 pada tanggal 28 Oktober 1928 dan tanggal tersebut kini diperingati sebagai hari lahirnya Sumpah Pemuda. Sejak saat itu bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan hingga menjadi salah satu bahasa yang diperhitungkan di dunia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa asing yang dipelajari oleh orang asing yang tinggal di Indonesia atau di luar Indonesia. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (selanjutnya disebut BIPA) adalah program pembelajaran bahasa Indonesia yang ditujukan kepada penutur bahasa selain bahasa Indonesia. BIPA sudah berkembang sejak tahun 1980-an di kota besar, contohnya di Yogyakarta, Malang,

Bali, Jakarta, dan Bandung. BIPA di kota itu dilaksanakan oleh institusi pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta.

Kepala Badan Bahasa Kemendikbud, Dadang Sunendar mengatakan, saat ini terdapat 200 lebih lembaga yang mengajar BIPA yang tersebar di empat negara di dunia. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) mempunyai peran yang sangat penting dan strategi dalam memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional. Hal itu karena Pengajaran BIPA di samping merupakan media untuk menyebarluaskan bahasa Indonesia, BIPA juga menjadi media untuk menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia.

Dengan demikian, orang asing yang mempelajari bahasa Indonesia tidak saja bisa berbahasa Indonesia tetapi juga memahami kebudayaan dan sosial masyarakat Indonesia. Pemahaman tersebut akan dapat meningkatkan rasa saling pengertian dan saling menghargai sehingga makin meningkatkan pula persahabatan dan kerja sama antarbangsa (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016).

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing mencakup enam keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan kosakata, tata bahasa, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan kosakata merupakan salah satu bagian yang memegang peranan penting di antara semua keterampilan berbahasa di atas karena merupakan keterampilan yang pertama kali diajarkan dan menjadi dasar bagi semua keterampilan lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari penguasaan kosakata mempunyai peranan yang sangat penting karena pikiran seseorang hanya akan dipahami dengan baik

oleh pihak lain apabila ide tersebut dapat diungkapkan dengan kosakata yang dipilih secara tepat. Hariis (1967: 261) dalam Syamsuddin dan Damaianti (2006: 34) mengemukakan pendapatnya bahwa kata merupakan wahana yang penting dalam komunikasi. Apabila persediaan kosakata tidak mencukupi maka komunikasi akan terhambat. H.G Tarigan berpendapat bahwa "kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa." (Tarigan, 1989: 2).

Pembelajaran BIPA memiliki aspek-aspek penting yang menjadi factor penentu keberhasilan pembelajaran. Aspek tersebut yaitu aspek kondisional dan juga aspek instruksional. Aspek instruksional diantaranya, materi pembelajaran, metode atau teknik pembelajaran dan evaluasi, pengajar, dan pembelajar. Aspek kondisional merupakan aspek yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran BIPA yaitu kondisi suasana belajar. Tidak hanya itu, masalah lain dalam belajar bahasa asing yaitu adanya kesenjangan antara ahasa pertama dan bahasa target yang akan dipelajari. Kesenjangan yang dimaksud ialah semakin jauh kesenjangan antara bahasa pertama dengan bahasa yang ditarget untuk dipelajari akan semakin sulit proses pembelajarannya begitupun sebaliknya. Selain kesenjangan yang menjadi masalah dalam belajar BIPA ada hal lain juga yaitu keterbatasan materi dan buku ajar.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pemahaman mendalam mengenai penyusunan materi ajar kosakata bagi pembelajar tingkat dasar. Dalam penyusunan materi ajar kosaka diperlukan ketelitian dan juga perlu pertimbangan antara proses

dan keberhasilan pembelajaran BIPA. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti mengenai penyusunan materi ajar kosakata bagi pembelajar tingkat dasar untuk membantu menjawab permasalahan yang ada.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

1. Terdapat sejumlah kata yang belum dipahami untuk pembelajar BIPA tingkat dasar.
2. Pembelajaran BIPA sebenarnya bukan untuk mempelajari aturan-aturan kebahasaan atau Latihan-latihan dalam buku ajar akan tetapi bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dan kemampuan untuk berkomunikasi di luar kelas dalam bahasa yang dipelajarinya. Baiknya materi ajar tersebut membantu mereka berkomunikasi tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.
3. Kurangnya materi dan buku ajar BIPA.
4. Lokasi penelitian yang tidak dapat ditentukan.
5. Jadwal penelitian yang disesuaikan dengan kesiapan subjek penelitian.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi diatas, peneliti membatasi masalah dan memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan penyusunan materi ajar kosakata yang diintegrasikan dengan materi ajar membaca bagi pembelajar BIPA tingkat dasar dengan menggunakan metode deskriptif eksploratif.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penyusunan materi ajar kosakata pembelajaran BIPA tingkat dasar?
2. Kosakata apa saja yang penting dikuasai oleh pembelajar BIPA tingkat dasar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kosakata yang penting dikuasai oleh pembelajar BIPA tingkat dasar.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk evaluasi kosakata yang sesuai bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pembelajaran BIPA dan juga dijadikan bahan acuan dan sumber data penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)**

Retna (2020) mengungkapkan bahwa identitas suatu bangsa tercermin melalui bahasa dan budaya. Mengenal bahasa berarti mengenal budaya karena secara tidak langsung, bahasa akan memberikan gambaran atau pandangan tentang karakteristik suatu bangsa yang sekaligus merupakan refleksi budaya pada bangsa tersebut. Mengenalkan bahasa kepada orang lain, secara tidak langsung juga memberikan informasi mengenai budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia. Semakin orang mengenal budaya dan keseharian dari pemilik bahasa, semakin mudah dalam berinteraksi dan belajar mengembangkan kemampuan bahasa yang dipelajari. Program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional.

Hal ini dikarenakan pengajaran BIPA disamping merupakan media untuk menyebarluaskan bahasa Indonesia, juga sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia. Dengan demikian, orang asing yang mempelajari bahasa Indonesia akan semakin memahami masyarakat dan budaya Indonesia secara lebih komprehensif sehingga dapat meningkatkan rasa saling pengertian dan saling menghargai sehingga makin meningkatkan pula persahabatan dan kerja sama antarbangsa.

Retna melanjutkan bahwa minat akan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) semakin menunjukkan perkembangan karena daya tarik dan kebutuhan yang meningkat sekaligus karena arus globalisasi tidak hanya menuntut pembelajar untuk memahami bahasa Inggris sebagai bahasa internasional tetapi juga Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dipakai di negara yang menjadi suatu destinasi. Hal ini juga ditandai dengan terselenggaranya pengajaran BIPA di berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri. Di Indonesia, pembelajaran BIPA dilakukan tidak hanya dalam pembelajaran di sekolah secara formal tetapi juga informal dengan didirikannya kursus atau kerjasama lembaga yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA. Pembelajar BIPA adalah semua pelajar terutama pelajar asing yang memiliki latar belakang bahasa, budaya, adat-istiadat berbeda dengan budaya dan bahasa Indonesia.

BIPA menjadi suatu hal yang menarik dan penting untuk diteliti dan dikaji selaras dengan eksistensinya dalam pembelajarannya. Perkembangan BIPA, materi ajar BIPA, masih sedikitnya materi BIPA dan segala permasalahannya menjadi permasalahan bersama sehingga perlu dikaji untuk mensolusikan kendala-kendala tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut beberapa kajian atau penelitian telah dilakukan yaitu Siroj dalam Retna (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Model Integratif Materi ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Berbasis ICT bagi Penutur Asing Tingkat Menengah". Siroj menjelaskan tentang model pembelajaran integratif materi ajar BIPA berbasis ICT. Model integratif ini mampu meningkatkan kemampuan dan kelancaran pembelajar asing dalam skill berbicara khususnya pada ketepatan lara bahasa.

Kaitannya kajian oleh Siroj dengan yang dilakukan penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang bahan atau materi ajar BIPA tetapi berbeda dalam sudut pandang kajiannya yaitu Siroj menghasilkan model pembelajaran BIPA sedangkan penulis untuk materi ajarnya. Suyitno dalam Retma (2020) dengan penelitian berjudul "Pengembangan Materi ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA).

Berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar", penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan materi ajar BIPA berdasarkan kebutuhan dan tujuan pembelajar dalam mempelajari Bahasa Indonesia, sehingga materi ajar yang dihasilkan juga bervariasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan atau tingkatan pembelajar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu meneliti tentang pengembangan materi ajar BIPA yang sangat dibutuhkan bagi penutur asing dan pengajar BIPA. Perbedaannya adalah pada tingkatan materi ajar BIPA yang dikembangkan. Suyitno tidak secara khusus menyebutkan tingkatannya sedangkan untuk penulis hanya khusus di tingkat pemula dan difokuskan untuk kemampuan berkomunikasi secara aktif.

Perbedaan bahasa dan budaya tersebut memiliki konsekuensi pada pemilihan materi Bahasa Indonesia yang akan diajarkan kepada mereka karena pemerolehan bahasa kedua, termasuk bahasa Indonesia untuk penutur asing, dipengaruhi secara kuat oleh bahasa pertama. Tingkat kemampuan pelajar BIPA berbeda-beda, mulai pelajar dengan tingkat pemula hingga dengan pelajar tingkat lanjut. Pada dasarnya, tujuan penyusunan materi ajar BIPA digunakan untuk memetakan urutan materi pokok yang harus dipelajari dan tingkat kesulitannya. Semuanya itu dibuat agar

memudahkan pembelajar dalam menguasai materi dengan cepat, mudah, dan praktis.

Karena perspektif yang berbeda, faktanya terdapat banyak variasi yang ditemukan baik dalam metode, teknik pengajaran, materi jenis, dan urutannya. Selain itu, perbedaan dan permasalahan juga dipengaruhi oleh kondisi awal pembelajar BIPA dimana banyak bahasa dan lingkungan yang dimiliki belum dapat diadaptasikan dengan lingkungan dan tuntutan pembelajaran yang baru. Pemilihan materi dan teknik penyampaian yang sesuai dengan kondisi yang ada pada pembelajar BIPA dapat mengurangi atau menghilangkan kesulitan dan kebosanan mereka dalam belajar. Oleh karena itu harus diperhatikan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar BIPA, antara lain metode pengajaran, pemilihan materi ajar, dan teknik pengajarannya.

Syarifah (2017) mengemukakan bahwa secara umum, dalam penulisan materi ajar adapun hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Aspek isi. Aspek ini merupakan bahan pembelajaran yang disajikan di dalam materi ajar. Isi buku berkaitan dengan kriteria materi yang harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Selanjutnya, informasi yang disajikan tidak mengandung makna yang bias.
- b. Aspek metode pembelajaran. Aspek ini merupakan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dilihat dari segi pengembangan materi isi materi ajar. Metode pembelajaran terkait dengan metode belajar dalam arti bahwa dalam memilih metode pembelajaran, penyusunan buku teks pelajaran perlu

mengetahui teori belajar yang sesuai, meliputi penyusunan materi ajar yang menyajikan bahan atau contoh nyata/konkrit kemudian mengarah ke yang abstrak.

c. Aspek bahasa. Aspek bahasa merupakan sarana (alat komunikasi) penyampaian dan penyajian materi ajar, seperti kosakata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan sesuai dengan minat dan kognisi siswa. Aspek keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan siswa. Ada tiga ide utama yang terkait dengan keterbacaan, yakni:

- 1) kemudahan membaca (berhubungan dengan bentuk tulisan atau tipografi, ukuran huruf, dan lebar spasi) yang berkaitan dengan aspek grafika ;
- 2) kemenarikan (berhubungan dengan minat pembaca, kepadatan ide bacaan, dan penilaian keindahan gaya tulisan) yang berkaitan dengan aspek penyajian materi;
- 3) kesesuaian (berhubungan dengan kata dan kalimat, panjang-pendek, frekuensi, bangun kalimat, dan susunan paragraf) yang berkaitan dengan bahasa dan keterbacaan.

d. Aspek ilustrasi. Ilustrasi berfungsi untuk memperjelas konsep /teori dan dapat dibuat dalam bentuk gambar, tabel, grafik, diagram, sketsa, denah, peta atau potret. Dengan ilustrasi, uraian dapat dibuat menjadi lebih singkat, jelas, terfokus dan menarik.

e. Aspek dalam unsur-unsur grafika. Penampilan fisik pada buku teks pelajaran akan dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam membaca serta



mempelajarinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kegrafikaan ini dibahas oleh perancang buku dan penyusun buku teks pelajaran.

## **2. Materi Ajar**

### **a. Pengertian Materi Ajar**

Majid dalam Dyah (2020) mendeskripsikan bahwa materi ajar ialah segala bentuk materi yang dapat difungsikan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Depdiknas dalam Dyah (2020) menjabarkan bahwa materi ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari pembelajar dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Menurut Prastowo dalam Dyah (2020) materi ajar adalah segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Samuel dalam Dyah (2020) berpendapat jika materi ajar merujuk pada beberapa alternatif dalam proses komunikasi. Materi ajar dapat digunakan oleh guru kelas untuk mengkonkretkan konsep pembelajaran selama proses belajar mengajar. Hadirnya materi ajar juga dimaksudkan untuk menghindari aktivitas ceramah, sekaligus memberikan variasi cara penyampaian pesan atau materi dari guru ke siswa.

Widodo dalam Dyah (2020) menyebut bahwa materi ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang sejatinya berisikan materi

pembelajaran, metode, batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan untuk mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Secara konkret Butcher dalam Dyah (2020) menjelaskan bahwa alat bantu visual seperti selebaran dan slide/ overhead, yang meliputi teks, diagram dan gambar, plus media lain seperti audio, video dan animasi juga termasuk bahan dan sumber belajar.

#### **b. Peran Materi Ajar**

Pemanfaatan materi ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Menurut Tian Belawati (2003: 1.4 – 1.9) dalam Magdalena peran materi ajar meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok. Bagi Guru materi ajar memiliki peran yaitu:

1. menghemat waktu guru dalam belajar Adanya materi ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.
2. mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.
3. meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.

Bagi Siswa bahan ajar memiliki peran yakni:

1. siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru
2. siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
3. siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.
4. siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
5. membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri.

Menurut Andi Prastowo (2012: 43) dalam Magdalana isi bahan ajar harus mengandung kriteria sebagai berikut:

#### 1) Pengetahuan

Dalam pengajarannya, pengetahuan meliputi:

- a. fakta yaitu segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda dan sebagainya.
- b. konsep yaitu segala hal yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti atau isi dan sebagainya.
- c. prinsip yaitu hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.

#### 2) Keterampilan

Keterampilan merupakan materi atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan dan teknik kerja

### 3) Sikap atau Nilai

Bahan ajar jenis sikap atau nilai adalah bahan untuk pembelajaran yang berkenaan dengan sikap ilmiah, antara lain:

- a. nilai-nilai kebersamaan
- b. nilai kejujuran
- c. nilai kasih sayang
- d. nilai tolong-menolong
- e. nilai semangat dan minat belajar
- f. nilai semangat bekerja
- g. bersedia menerima pendapat orang lain dengan sikap legowo, tidak alergi terhadap kritik, serta menyadari kesalahannya sehingga saran dari orang lain dapat diterima dengan hati terbuka dan tidak merasa sakit hati.

#### **b. Fungsi Materi Ajar**

Secara garis besar, bahan ajar memiliki fungsi yang berbeda baik untuk guru maupun siswa. Adapun fungsi bahan ajar untuk guru yaitu;

- 1) Untuk mengarahkan semua aktivitas guru dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Untuk menghasilkan bahan ajar yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, bahan ajar perlu dirancang dan dikembangkan dengan mengikuti kaidah dan elemen yang mensyaratkannya. Elemen-elemen yang harus dipenuhi

dalam penyusunan bahan ajar antara lain konsistensi, format, organisasi, dan cover.

a. Konsistensi

Penyusunan bahan ajar harus memperhatikan konsistensi dalam hal pemakaian font, spasi, dan tata letak.

b. Format

Penyajian dalam bahan ajar perlu memperhatikan format kolom tunggal atau multi, format kertas vertikal atau horizontal, dan icon yang mudah ditangkap.

c. Organisasi

Materi pembelajaran harus terorganisasi dengan baik, dalam arti membuat materi pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar tersusun secara sistematis.

d. Cover

Daya tarik peserta didik terhadap bahan ajar pada umumnya lebih banyak dari bagian sampul. Oleh sebab itu, bagian sampul dianjurkan untuk menampilkan gambar, kombinasi warna, dan ukuran huruf.

**c. Aspek- aspek Materi Ajar**

Menurut Oemar Hamalik (1987), ada beberapa aspek materi ajar yang tidak boleh terlewatkan dalam proses pembelajaran. Aspek- aspek materi ajar yaitu:

1. **Konsep** adalah suatu ide atau gagasan atau suatu pengertian yang umum, misalnya sumber kekayaan alam yang dapat diperbarui
2. **Prinsip** adalah suatu kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berpikir atau merupakan suatu petunjuk untuk berbuat/melaksanakan sesuatu

3. **Fakta**, adalah sesuatu yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan/dialami. Mungkin berupa hal, objek atau keadaan. Jadi bukan sesuatu yang diinginkan.
4. **Proses**, adalah serangkaian perubahan, gerakan&gerakan perkembangan. suatu proses dapat terjadi secara sadar atau tidak disadari. Dapat juga merupakan cara melaksanakan kegiatan operasional misalnya di pabrik atau proses pembuatan tempe, proses perubahan warna pada daun yang kena hama wereng dan sebagainya.
5. **Nilai** adalah suatu pola, ukuran atau merupakan suatu tipe atau model. Umumnya nilai bertalian dengan pengakuan atau kebenaran yang bersifat umum.
6. **Keterampilan** adalah kemampuan berbuat sesuatu dengan baik. Berbuat dapat berarti secara jasmaniah seperti menulis, berbicara dan sebagainya, dan dapat juga berarti rohaniah (membedakan, menganalisis dan sebagainya). Biasanya kedua aspek tersebut tidak terlepas satu sama lain, kendatipun tidak selalu demikian adanya

#### **d. Penyusunan Materi Ajar**

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, mengetahui langkah-langkah penyusunan Materi ajar yang benar tentu dibutuhkan bagi semua pengajar di seluruh Indonesia. Materi ajar itu sendiri adalah semua yang berupa materi yang dipakai untuk menolong instruktur, pendidik atau guru untuk melakukan aktivitas pembelajaran di suatu kelas. Menurut Widodo dan Jasmadi dalam Lestari (2013), materi ajar dapat bisa berbentuk lisan maupun tulisan dan beraneka lain macamnya materi ajar adalah fasilitas atau tools pembelajaran yang didalamnya



terdiri dari metode, media, model, materi pembelajaran, standar/parameter dan metode evaluasi yang dirancang dengan terstruktur yang bertujuan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan standar kompetensi yang ada.

Langkah-langkah penyusunan materi ajar tentu tidak lepas dari tujuan dan manfaat pembuatan buku ajar. Setidaknya ada beberapa poin tujuan dan manfaat yang harus Anda pahami sebelum menyusun materi ajar. Dengan memahami tujuan dan manfaat harapannya Anda tidak akan salah langkah untuk menyusun materi ajar tersebut. Materi ajar dibuat untuk bisa meraih tujuan sebagai berikut:

1. menyajikan materi ajar yang bisa sesuai dengan kebutuhan siswa yang harus sesuai dengan kurikulum. Selain itu materi ajar juga harus menyesuaikan diri dengan sifat dan lingkungan siswa berasal (latar belakang).
2. mempermudah siswa agar bisa mendapatkan materi ajar alternatif selain dari sumber di sekolah seperti buku dan teks yang sulit di dapat.
3. meringankan beban guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran.

Adapun beberapa manfaat dalam pengembangan materi ajar untuk pendidik/instruktur atau guru adalah:

1. adanya materi ajar yang bisa terpenuhi sesuai dengan kurikulum dan pas dengan keperluan dari siswa itu sendiri.
2. dengan adanya pengembangan materi ajar menjadikan pembelajaran tidak bergantung dengan sumber teks yang susah untuk didapat.
3. sumber menjadi lebih luas karena referensi yang banyak dan komprehensif.
4. wawasan pengalaman dan pengetahuan pendidik menjadi lebih dalam dan luas dalam membuat dan mengembangkan materi ajar.

5. menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif antara siswa dengan pendidik. ini dikarenakan siswa bisa lebih menaruh hormat lebih kepada guru.
6. angka kredit bisa menjadi lebih banyak dan bisa digunakan menjadi buku untuk disebarluaskan.

### **3. Kosakata**

#### **a. Hakikat Kosakata**

Penelitian kosakata yang tepat khususnya dalam rangka penyusunan materi pelajaran merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan kesahihannya. Teks pelajaran bahasa yang disusun berdasarkan frekuensinya kosakata untuk membina kekayaan kosakata yang direncanakan akan memberikan kemungkinan pembelajaran bahasa yang cepat, lebih mudah, dengan penguasaan kosakata yang lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Alasan itu, yang melatari pentingnya kosakata dalam bahan ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing. Kosakata atau orang lazim menyebut perbendaharaan kata adalah kapasitas kata yang dimiliki oleh suatu bahasa atau oleh penutur. Sehubungan itu, masalah kosakata tidak akan jelas akan sebelum kita memahami tentang pengertian dan hakikat kosakata itu. Sejalan dengan itu, Hatch dan Brown mengatakan bahwa istilah kosakata merujuk kepada suatu daftar atau perangkat kata yang digunakan penutur suatu Bahasa. Dengan kata lain berbicara tentang kosakata berarti berbicara tentang kata.

Kata yang merupakan komponen bahasa yang terkecil bisa mengandung makna dan bisa tidak bermakna. Bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain, kesamaan itu berlaku bagi walaupun umumnya yang dianggap

kesarnaan hanyalah kosakata saja. Misalnya kata bantu dan pertolongan. Kedua kata itu mempunyai makna yang mirip, tetapi bukan sinonim. Kata bantu berasal dari kata dasar bantu dan akhiran -an sehingga menjadi bantuan yang bermakna barang yang dipakai untuk membantu. Namun, kata pertolongan berasal dari kata dasar tolong mendapat awalan-per dan akhiran -an sehingga menjadi pertolongan yang bermakna perbuatan atau sesuatu yang dipakai untuk menolong. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kata ada yang dapat berdiri sendiri atau tidak dapat berdiri sendiri.

Berkaitan dengan kosakata telah dipaparkan pula oleh Soedjito yakni kosakata atau perbendaharaan kata adalah sebagai berikut:

- a) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa;
- b) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis;
- c) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan;
- d) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

#### **b. Sumber Kosakata**

Berbicara tentang suatu kosakata suatu bahasa pada umumnya terdiri atas Kata-kata asli dan kata-kata yang bukan dari bahasa asli. Sehubungan dengan itu, tidak ada satu bahasa pun memiliki kosakata yang lengkap tanpa adanya ungkapan atau temuan yang baru demi terwujudnya pengembangan suatu kosakata. Kita ambil contoh bahasa Inggris yang sudah merupakan bahasa internasional saja masih menyerap kosakata bahasa Perancis, Yunani, dan bahasa Latin. Tidak menutup kemungkinan akan menyerap kosakata Indonesia yang perkembangannya begitu

pesat, tidak terlepas dari serapan bahasa daerah termasuk bahasa asing. Dengan demikian, suatu bahasa akan mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman.

Sehubungan dengan hal di atas, ada tiga sumber tentang perkembangan kosakata Indonesia yang menyangkut dengan sumber kosakata dari tiga golongan bahasa yang penting seperti:

- a) bahasa Indonesia, termasuk unsur serapannya termasuk bahasa Melayu;
- b) bahasa Nusantara yang serumpun, termasuk bahasa Jawa Kuno;
- c) bahasa asing, seperti bahasa Inggris dan Arab.

Dengan adanya tiga golongan bahasa tersebut, kosakata Indonesia semakin hari semakin bertambah, Penambahannya itu, tentu diselaraskan dengan kaidah dan ejaan bahasa Indonesia dikaitkan dengan konotasi yang baik bagi keselarasan kosakata Indonesia.

### **c. Jenis-jenis Kosakata**

Klasifikasi kata menurut Chaer dalam Delis (2019) pada tata bahasa tradisional mengklasifikasikan kata ini menjadi dua bagian, yaitu: kriteria makna dan kriteria fungsi. Kriteria makna dipakai untuk mengidentifikasikan kelas verba, nomina, dan ajektiva. Lalu, pada kriteria fungsi dipakai untuk mengidentifikasikan konjungsi, prepisisi, adverbial, dan pronominal. Penggolongan kelas kata tersebut berfungsi sebagai satuan bahasa berdasarkan bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal. Sementara itu, tataran sintaksis memiliki kategori kata yang dikelompokkan berdasarkan bentuk dan prilakunya (Alwi, dkk dalam Delis 2019). Kategori sintaksis ini sering disebut pula sebagai kelas kata.

Terdapat empat kategori sintaksis, yaitu: kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan. Kemudian, ditambahkan dengan kelompok kata tugas yang terdiri atas subkelompok yang lebih kecil, yaitu: kata depan, kata sambung, dan partikel (Alwi, dkk., dalam Delis 2019). Kelas kata merupakan perangkat kata yang sedikit banyak berperilaku sintaksis sama (Kridalaksana, dalam Delis 2019). Beberapa jenis kelas kata tersebut akan berubah menjadi kalimat sesuai pemakaian dan fungsinya. Pengklasifikasian kelas kata cukup banyak dan bervariasi.

Plato dan Aristoteles dalam (Delis 2019) pertama kali mengemukakan konsepsi kelas kata yaitu onoma dan rhema. Menurut Keraf dalam Delis (2019) pembagian kelas kata dalam bahasa Indonesia dibagi menjadi empat, yaitu: kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata tugas. Istilah kelas kata disebut jenis kata dalam tata bahasa tradisional atau dalam Bahasa Inggris parts of speech. Terdapat beberapa unsur yang sama dalam analisis ini ialah bahwa tiap linguis atau ahli bahasa mengakui ada suatu sistem dalam bahasa. Sementara itu, Parera dalam Delis (2019) mengatakan bahwa penggolongan kata dalam kelas kata itu tidak lain untuk menemukan sistem dalam bahasa tersebut.

Sistem dalam bahasa tersebut merupakan struktur gramatikal yang dipakai dan memiliki perbedaan dalam segi bahasa dan dalam segi pengelompokkannya. Kemudian, memiliki kesamaan pada struktur gramatikalnya. Kridalaksana membagi kelas kata dalam bahasa Indonesia menjadi tiga belas bagian adalah; verba, ajektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, 3 interogativa, demonstrativa, artikula, preposisi, kategori fatis, dan interjeksi Kridalaksana dalam Delis (2019).

Menurut Hurlock dalam Syarifah (2017) anak mempelajari dua jenis kosakata yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum terdiri atas kata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda. Kosakata khusus terdiri atas kata arti spesifik yang hanya digunakan pada situasi tertentu. Hurlock mengemukakan jenis-jenis kosakata, yaitu:

#### 1. Kosakata umum

Kosakata umum terdiri dari kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

- a. Kata benda. Kata yang pertama digunakan oleh anak adalah kata benda, umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi celoteh yang disenangi.
- b. Kata kerja. Setelah anak mempelajari kata benda yang cukup untuk menyebutkan nama dan benda disekitarnya, mereka mulai mempelajari kata-kata baru khususnya yang melukiskan tindakan seperti "beri", "ambil" atau "pegang".
- c. Kata Sifat. Kata sifat muncul dalam kosakata anak yang berumur 1,5 tahun. Pada mulanya kata sifat yang paling umum digunakan adalah "baik", "buruk", "bagus", "nakal", "panas" dan "dingin". Pada prinsipnya kata-kata tersebut digunakan pada orang, makanan dan minuman
- d. Kata keterangan. Kata keterangan digunakan pada umur yang sama untuk kata sifat. Kata keterangan yang muncul paling awal dalam kosakata anak, umumnya adalah "disini" dan "dimana".



## 2. Kosakata Khusus

Kosakata khusus terdiri dari Kosakata warna, Kosakata jumlah, Kosakata waktu, Kosakata uang, Kosakata ucapan populer, dan Kosakata sumpah.

- a. Kosakata warna. Sebagian besar anak mengetahui nama warna dasar pada usia 4 tahun. Seberapa mereka akan mempelajari nama warna lainnya bergantung pada kesempatan belajar dan minat mereka tentang warna.
- b. Kosakata jumlah. Dalam skala inteligensi Stanford-Binet, anak yang berusia 5 tahun diharapkan dapat menghitung tiga objek dan diharapkan dapat menghitung 3 objek dan pada usia 6 tahun diharapkan cukup baik memahami kata "tiga", "sembilan", "lima" untuk menghitung biji.
- c. Kosakata waktu. Biasanya anak yang berusia 6 atau 7 tahun mengetahui arti pagi, siang, musim panas dan musim hujan.
- d. Kosakata uang. Anak yang berumur 4 atau 5 tahun mulai menamai mata uang logam sesuai dengan ukuran dan warnanya.
- e. Kosakata ucapan populer. Kebanyakan anak yang berusia 4 sampai 8 tahun khususnya anak lelaki menggunakan ucapan populer untuk mengungkapkan emosi dan kebersamaan dengan kelompok sebaya.
- f. Kosakata sumpah. Sumpah, terutama oleh anak digunakan mulai pada usia sekolah untuk menyatakan bahwa ia sudah besar, menyadari perasaan rendah dirinya, menegaskan kejantanannya dan menarik perhatian.

### **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh seseorang dan juga sudah dianggap relevan. Ia mempunyai keterkaitan dalam

hal judul penelitian dan topik yang diteliti dengan pokok masalah penelitian yang sama dengan penelitian yang kita lakukan. Beberapa Penelitian ini relevan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Syarifah Lubna (2017) yaitu “Penyusunan Materi ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Untuk Pebelajar Anak”. Fokus penelitian tersebut adalah menyusun materi ajar pendukung bagi pebelajar BIPA (bahasa Indonesia untuk penutur asing) tingkat anak.
2. Penelitian oleh Novia Siti Rohayani yaitu “Penggunaan Kartu Kata Pada Pembelajaran Kosakata Berafiks dalam Keterampilan Menulis BIPA Tingkat Dasar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar latihan dan lembar observasi.
3. Penelitian oleh Dyah Ayu Fajar Utami yaitu “Pengembangan Materi ajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Pemelajar Bipa Tingkat A1”. Penelitian di desain menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Dengan kata lain, penelitian pengembangan adalah sebuah proses yang menghasilkan sebuah produk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tersebut karena tujuan akhir penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk materi ajar keterampilan berbahasa reseptif berbasis e-modul bagi pemelajar BIPA.
4. Penelitian oleh Tarman Arif yaitu “Teknik Penyusunan Materi Ajar bahasa Indonesia bagi Guru di Sekolah Dasar”. Fokus dalam penelitian ini adalah penyusunan materi ajar untuk siswa Sekolah Dasar (SD). Karakteristik materi

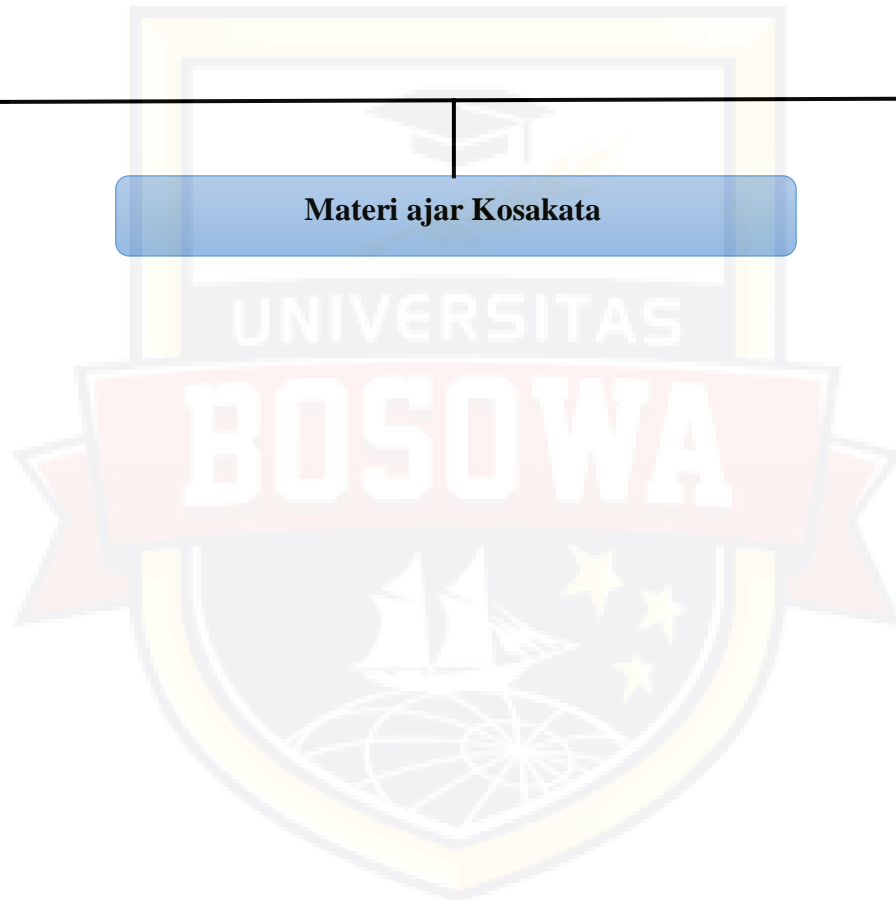
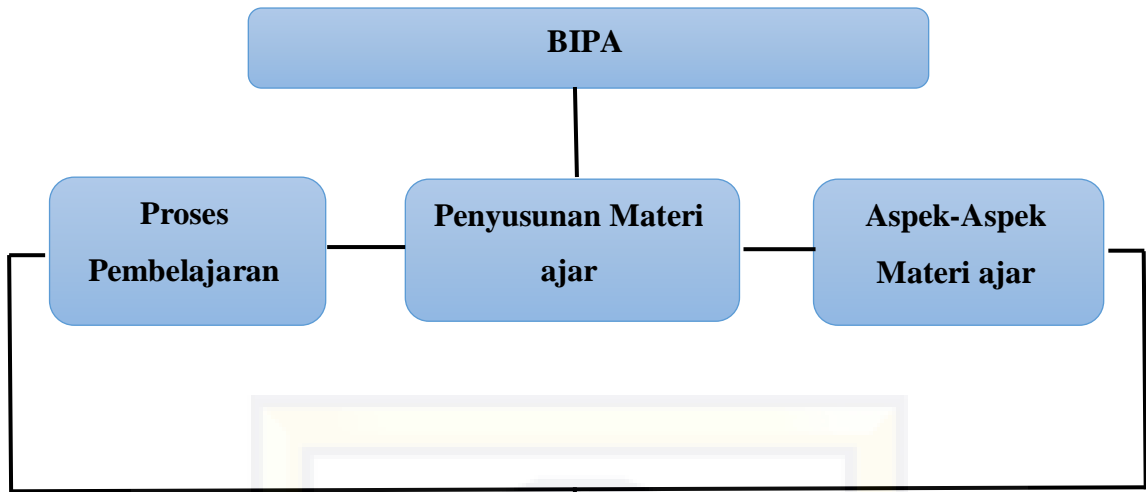
ajar yang dikemukakan dalam makalah ini adalah materi ajar yang memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

5. Penelitian oleh Roni Mugara yaitu “Penyusunan Materi Ajar Berbasis Vlog dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent pretest posttest control group desain.

Ada beberapa perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dan beberapa penelitian yang relevan yang disebutkan di atas. Salah satu perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah penyusunan materi ajar untuk pembelajar BIPA tingkat dasar dengan menggunakan materi ajar berupa kosakata yang penting dikuasai oleh pembelajar BIPA tingkat dasar. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kebutuhan yang digunakan untuk melengkapi informasi terkait materi ajar yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **C. Kerangka Pikir**

Fokus penelitian ini terletak pada rangkuman kosakata yang dibutuhkan dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar dan penyusunan materi ajar pembelajaran BIPA. Dengan terangkumnya kosakata yang sesuai, maka diharapkan dapat memperlancar penyusunan materi ajar dengan menggunakan kosakata dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, nantinya akan menggunakan analisis kebutuhan yang digunakan untuk melengkapi informasi terkait materi ajar yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun metode penelitian ini adalah studi Pustaka yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi yang mendukung mengenai fokus penelitian yang akan diamati.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini terletak pada:

1. Kosakata yang penting dikuasai oleh pembelajar BIPA tingkat dasar.
2. Penyusunan materi ajar pembelajaran BIPA tingkat dasar.

#### **C. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah berbagai macam kosakata bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian terletak pada *e-book* yang memuat kajian mengenai materi ajar pembelajaran BIPA.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Studi Dokumen**

Teknik studi dokumen adalah pengumpulan data dari sumber tertulis seperti buku ajar pembelajaran BIPA tingkat dasar.

## **2. Teknik Baca**

Teknik baca digunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini dari beberapa sumber data penelitian ini seperti buku ajar pembelajaran BIPA tingkat dasar.

## **3. Teknik Catat**

Teknik catat ialah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, literatur ataupun bahan pustaka kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan penting untuk kebutuhan data penelitian. Teknik catat ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA tingkat dasar.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Mengidentifikasi**

Dalam Teknik ini, peneliti mengumpulkan serta mengidentifikasi segala macam bentuk kalimat dan kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

### **2. Teknik Menganalisis Data**

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan penelitian, data lalu dianalisis sesuai dengan pengelompokan jenis kosakata Bahasa Indonesia yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

### **3. Teknik Penyusunan**

Setelah mendapatkan hasil analisis data, hasil data tersebut kemudian dijadikan acuan dalam penyusunan materi ajar kosakata untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Penyusunan Materi Ajar**

Menurut salah seorang yang turut andil dalam penyusunan dan pengembangan BIPA yang bernama Herlina dalam wawancara yang dilaksanakan peneliti tanggal 4 Juli 2023 di Balai Bahasa Sulawesi Selatan mengungkapkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pembelajaran BIPA mengacu pada Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017. Adapun menurut Herlina, materi yang diajarkan dalam kursus BIPA tingkat dasar merupakan materi percakapan sehari-hari. Misalkan terkait cara memperkenalkan diri, bertanya saat presentasi, dan menyampaikan pendapat. Herlina juga mengungkapkan bahwa hal paing dasar yang perlu pembelajar BIPA kuasai adalah mampu mengenal dirinya, lingkungannya, orang-orang sekitar, dan lokasi tempat tinggalnya.

Kemendikbud (2019) telah memetakan penyusunan materi ajar yang tepat untuk pembelajar BIPA tingkat dasar. Peta materi ajar dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar dibagi dalam sepuluh topik yaitu salam, perkenalan, keluarga, liburan, ulang tahun, aktivitas harian, hobi, sifat-sifat teman, letak arah dan lokasi, dan pengalaman. Berikut adalah peta materi ajar dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

##### **a. Materi Salam**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:



1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menyapa orang lain.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menyapa orang lain.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu mengenali ungkapan sederhana untuk menyapa dan menanyakan kabar.
- b. Berbicara, yaitu mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang menyapa dan menanyakan kabar.
- c. Membaca, yaitu mampu menemukan informasi dari isi pesan singkat.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis teks lisan melalui pesan singkat untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan kalimat sederhana dan ungkapan pengharapan dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah salam keagamaan di Indonesia.

#### **b. Materi Perkenalan**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan perkenalan.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan perkenalan.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi orang lain.

- b. Berbicara, yaitu mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi pribadi dan orang lain.
- c. Membaca, yaitu mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi pribadi.
- d. Menulis, yaitu mampu mengisi formulir berkaitan dengan informasi pribadi untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan ungkapan berkenalan dan frasa benda dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah budaya berkenalan orang Indonesia.

### **c. Materi Keluarga**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan perkenalan anggota keluarga.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan perkenalan anggota keluarga.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu menyebutkan ulang kata dan frasa yang berkaitan dengan keluarga.
- b. Berbicara, yaitu mampu menggunakan ungkapan atau kalimat perkenalan yang berisi informasi keluarga.
- c. Membaca, yaitu mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan keluarga.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis teks lisan yang berkaitan dengan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan kata ganti orang (-ku, -mu, -nya) dan kata ganti tunjuk (ini, itu) dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah sapaan santun orang Indonesia

#### **d. Materi Liburan**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan hal-hal di sekitar.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan hal-hal di sekitar.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan.
- b. Berbicara, yaitu mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan.
- c. Membaca, yaitu mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan aktivitas liburan.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas liburan untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan kalimat tanya dan imbuhan ber- dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah jenis-jenis wisata di Indonesia.

#### **e. Materi Ulang Tahun**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun.
- b. Berbicara, yaitu mampu mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun.
- c. Membaca, yaitu mampu membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis kalimat pendek sederhana yang berkaitan dengan informasi waktu, hari, tanggal, bulan, dan tahun untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan bilangan ordinal dan bilangan kardinal, ungkapan pengandaian, dan keterangan waktu dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah kelaziman menanyakan usia di Indonesia.

#### **f. Materi Aktivitas Harian**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan aktivitas.

2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan aktivitas harian.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian.
- b. Berbicara, yaitu mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian.
- c. Membaca, yaitu mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian seperti iklan, peta, pengumuman, menu, dan jadwal.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan kata ganti tunjuk: (sana, sini, situ), kata kerja berimbuhan meng- beserta alomorfnya yang maknanya 'melakukan aktivitas', dan kata keterangan (aspek: belum, sudah, akan, sedang) dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah Desa Adat Baduy Banten di Indonesia.

#### **g. Materi Hobi**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan menginformasikan aktivitas harian.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan menginformasikan aktivitas harian.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan hobi.
- b. Berbicara, yaitu mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang hobi.
- c. Membaca, menemukan informasi yang berkaitan dengan hobi.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan hobi untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan imbuhan –an dengan makna ‘hasil/sesuatu yang di-’ dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah Bambu Gila, permainan tradisional Maluku.

#### **h. Materi Sifat-sifat Teman**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan mendeskripsikan sifat orang lain.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan mendeskripsikan sifat orang lain.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas tentang sifat-sifat seseorang.
- b. Berbicara, yaitu mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya tentang sifat- sifat seseorang.

- c. Membaca, yaitu mampu menemukan informasi dari teks pendek dan sederhana tentang sifat- sifat seseorang.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan tentang sifat- sifat seseorang untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan kata negasi dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah kebiasaan orang Kupang: salam cium hidung.

#### **i. Materi Letak, Arah dan Lokasi**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan mendeskripsikan arah, lokasi, dan lingkungan sekitar.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan mendeskripsikan arah, lokasi, dan lingkungan sekitar.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah dan lokasi.
- b. Berbicara, yaitu mampu mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah dan lokasi.
- c. Membaca, yaitu mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan arah dan lokasi.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah dan lokasi.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan kata yang menunjukkan posisi dan lokasi, kata depan, ungkapan dasar di kelas dengan tepat dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah Moda Raya Terpadu (MRT).

#### **j. Materi Pengalaman**

Dalam materi ini ada dua tujuan komunikasi yang perlu dicapai yaitu:

1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan perkenalan.
2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk tujuan perkenalan.

Adapun keterampilan berbahasa yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyimak, yaitu mampu menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas.
- b. Berbicara, yaitu mampu merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya.
- c. Membaca, yaitu mampu menemukan informasi yang berkaitan dengan aktivitas harian seperti iklan.
- d. Menulis, yaitu mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.

Adapun pengetahuan kebahasaan yang ingin dicapai adalah mampu menggunakan kalimat sederhana berpola S-P-Pel dengan tepat. Dan wawasan keindonesiaan yang dicapai adalah penduduk bermata biru di Indonesia.



## 2. Materi Ajar Kosakata Dasar Pembelajaran BIPA

Di luar dari topik materi ajar pembelajaran BIPA tingkat dasar, ada beberapa kelompok kosakata dasar yang perlu dikuasai terlebih dahulu oleh pembelajar BIPA tingkat dasar, sehingga jika pembelajar BIPA tingkat dasar menguasai kelompok kosakata dasar ini, maka proses pembelajaran lebih efektif. Beberapa kelompok kosakata dasar tersebut yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf vokal, gabungan dua dan tiga huruf konsonan, angka dan bilangan, dan warna.

### a. Huruf Abjad

Dalam ejaan bahasa Indonesia ada 26 huruf abjad yang dipakai.

### b. Huruf Vokal

Dalam Bahasa Indonesia ada lima huruf yang melambangkan vokal yaitu *a, i, u, e*, dan *o*.

### c. Huruf Konsonan

Dalam bahasa Indonesia ada 21 huruf yang melambangkan konsonan. Huruf konsonan tersebut yaitu *b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y*, dan *z*.

### d. Huruf Diftong

Terdapat empat diftong bahasa Indonesia yang dilambangkan dengan gabungan huruf vokal *ai, au, ei*, dan *oi*.

### e. Gabungan Huruf Vokal

Dalam bahasa Indonesia ada beberapa kata yang mengandung dua huruf vokal yang sama.

### f. Gabungan Dua Huruf Konsonan

Gabungan huruf konsonan yaitu *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy* melambangkan satu bunyi konsonan.

### g. Gabungan Tiga Huruf Konsonan Atau Lebih

Selain gabungan huruf konsonan, dalam bahasa Indonesia juga memiliki kata yang merupakan gabungan tiga konsonan yang merupakan serapan dari bahasa asing. Selain itu, dalam bahasa Indonesia juga terdapat beberapa kata yang mengandung gabungan tiga konsonan yaitu huruf *ngg*.

### h. Angka dan Bilangan

Angka dan bilangan dalam bahasa Indonesia terdiri dari angka satuan, angka belasan, angka puluhan, angka ratusan, angka ribuan, angka ratus ribuan, angka jutaan dan miliaran, dan bilangan ordinal.

### i. Warna

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Materi Ajar

##### a. Huruf Abjad

Huruf		Nama	Bunyi
Kapital	Nonkapital		
A	a	a	a
B	b	be	bé
C	c	ce	cé
D	d	de	dé

E	e	e	é
F	f	ef	éf
G	g	ge	gé
H	h	ha	ha
I	i	i	i
J	j	je	jé
K	k	ka	ka
L	l	el	èl
M	m	em	èm
N	n	en	èn
O	o	o	o
P	p	pe	pé
Q	q	ki	ki
R	r	er	èr
S	s	es	ès
T	t	te	té
U	u	u	u
V	v	ve	vé
W	w	we	wé
X	x	eks	èks
Y	y	ye	yé
Z	z	zet	zèt

**b. Huruf Vokal**

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
a	<i>ayam</i>	<i>patah</i>	<i>mata</i>
e*	<i>elang</i>	<i>peta</i>	<i>pare</i>
i	<i>ini</i>	<i>singa</i>	<i>kunci</i>
o	<i>onta</i>	<i>bola</i>	<i>jompo</i>
u	<i>uang</i>	<i>burung</i>	<i>satu</i>

**c. Huruf Konsonan**

Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
b	<i>batu</i>	<i>jambu</i>	<i>akrab</i>
c	<i>capung</i>	<i>kacang</i>	-
d	<i>delima</i>	<i>adab</i>	<i>abad</i>
f	<i>fantasi</i>	<i>kafir</i>	<i>huruf</i>
g	<i>gunung</i>	<i>jagal</i>	<i>kampung</i>
h	<i>halaman</i>	<i>paham</i>	<i>teh</i>
j	<i>jalanan</i>	<i>kanji</i>	<i>makhraj</i>
k	<i>kamu</i>	<i>pakis</i>	<i>lapak</i>
l	<i>lembut</i>	<i>alis</i>	<i>kapal</i>
m	<i>makan</i>	<i>kamus</i>	<i>dalam</i>

n	<i>n</i> angka	ter <i>n</i> ak	awan <i>n</i>
p	<i>p</i> isang	ap <i>i</i>	sayap <i>p</i>
q*	<i>q</i> ariah	iq <i>r</i> a	-
r	<i>r</i> api	ar <i>a</i> ng	ular <i>r</i>
s	<i>s</i> elamat	as <i>a</i> l	pangkas <i>s</i>
t	<i>t</i> amu	man <i>t</i> ra	kiat <i>t</i>
v	<i>v</i> ariasi	lar <i>v</i> a	molotov <i>v</i>
w	<i>w</i> anita	hawa	takra <i>w</i>
x	<i>x</i> enon	-	-
y	<i>y</i> akin	payun <i>y</i>	-
z	<i>z</i> aman	lazim	ju <i>z</i>

#### d. Huruf Diftong

Huruf Diftong	Contoh Pemakaian dalam Kata
ai	pak <i>ai</i>
au	harim <i>au</i>
ei	survei <i>ei</i>
oi	amboi <i>oi</i>

#### e. Gabungan Huruf Vokal

Contoh Kata	Pengucapan
maaf	ma-af

pekerjaan	pekerja-an
-----------	------------

f. Gabungan Dua Huruf Konsonan

Gabungan Dua Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
kh	<i>kh</i> usus	a <i>kh</i> ir	tarik <i>h</i>
ng	<i>ng</i> arai	bangun	senang
ny	<i>ny</i> ata	banyak	-
sy	<i>sy</i> arat	musyawarah	arasy

g. Gabungan Tiga Huruf Konsonan atau Lebih

Contoh Kata	Pengucapan
mahluk	makh-luk
ikhlas	ikh-las
konstruksi	kon-struk-si
instrumen	in-stru-men
bangga	bang-ga
ganggu	gang-gu
genggam	geng-gam
belunggu	be-leng-gu
penggal	peng-gal

## h. Angka dan Bilangan

### 1. Angka Satuan

0	1	2	3	4	5
nol	satu	dua	tiga	empat	lima
6	7	8	9	10	
enam	tujuh	delapan	sembilan	sepuluh	

### 2. Angka Belasan

11	12	13	14	15
sebelas	dua belas	tiga belas	empat belas	lima belas
16	17	18	19	
enam belas	tujuh belas	delapan belas	sembilan belas	

### 3. Angka Puluhan

10	20	30	40	50	60
sepuluh	dua puluh	tiga puluh	empat puluh	lima puluh	enam puluh
	70	80		90	
	tujuh puluh	delapan puluh		sembilan puluh	

## 4. Angka Ratusan

100	200	300	400	500
seratus	dua ratus	tiga ratus	empat ratus	lima ratus
600	700	800	900	
enam ratus	tujuh ratus	delapan ratus	sembilan ratus	

## 5. Angka Ribuan

1.000	2.000	3.000	4.000	5.000	6.000
seribu	dua ribu	tiga ribu	empat ribu	lima ribu	enam ribu
7.000	8.000	9.000			
tujuh ribu	delapan ribu	sembilan ribu			

## 6. Angka Ratus Ribuan

100.000	200.000	300.000	400.000	500.000
seratus ribu	dua ratus ribu	tiga ratus ribu	empat ratus ribu	lima ratus ribu
600.000	700.000	800.000	900.000	
enam ratus ribu	tujuh ratus ribu	delapan ratus ribu	sembilan ratus ribu	

## 7. Angka Jutaan dan Milyaran

1.000.000	1.000.000.000
-----------	---------------



Satu(se)juta	Satu(se)milyar
--------------	----------------

## 8. Bilangan Ordinal

ke-1	ke-17	ke-25	ke-100
kesatu	ketujuh belas	kedua puluh	keseratus
		lima	

### i. Warna

	putih		hijau
	hitam		ungu
	biru		jingga
	cokelat		merah
	merah muda		abu-abu
	kuning		

### j. Hewan

#### 1. Harimau



#### 2. Badak



### 3. Kucing



### 4. Gajah



### 5. Zebra



### 6. Merak



## 7. Ular



## 8. Tupai



## 9. Singa



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yang berjudul “Penyusunan Materi Ajar Kosakata Bagi Pembelajar Bipa Tingkat Dasar” bahwa ada sepuluh topik materi ajar yang sangat perlu diajarkan kepada pembelajar BIPA tingkat dasar. Adapun sepuluh topik materi ajar tersebut yaitu salam, pengenalan, keluarga, liburan, ulang tahun, aktivitas harian, hobi, sifat-sifat teman, letak arah dan lokasi, dan pengalaman. Adapun dari kesepuluh topik materi ajar tersebut, masing-masing topik materi ajar memiliki dua tujuan komunikasi yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan ungkapan serta menciptakan deskripsi teks pendek yang sesuai dengan topik materi ajar yang diajarkan. Selain tujuan komunikasi, ada juga keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh pembelajar BIPA tingkat dasar. Keterampilan berbahasa yang dimaksud yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Di luar dari topik materi ajar pembelajaran BIPA tingkat dasar, ada beberapa kelompok kosakata dasar yang perlu dikuasai terlebih dahulu oleh pembelajar BIPA tingkat dasar. Sehingga jika pembelajar BIPA tingkat dasar menguasai kelompok kosakata dasar ini, maka proses pembelajaran lebih efektif. Beberapa kelompok kosakata dasar tersebut yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf vokal, gabungan dua dan tiga huruf konsonan, angka dan bilangan, dan warna.

Dalam mempelajari hujuf abjad, pembelajar diharapkan mampu untuk mengenali nama dan bunyi huruf serta bentuk huruf dalam keadaan kapital dan nonkapital. Pada pembelajaran huruf konsonan, huruf vokal, dan huruf diftong, pembelajar diharapkan mampu untuk memahami contoh pemakaian dalam kata dari tiga kelompok huruf tersebut baik itu dalam posisi awal, tengah, dan akhir.

Penguasaan kosakata adalah modal utama dalam belajar berbahasa. Jumlah kosakata bahasa Indonesia yang dikuasai oleh pembelajar sangat memengaruhi kemampuan berbahasanya. Apabila pembelajar BIPA menguasai banyak kosakata bahasa Indonesia, dia akan bisa menggunakan diksi dengan tepat untuk menulis kalimat. Jadi, makin banyak kosakata yang dikuasai oleh pembelajar, makin baik pula kemampuannya memilih kata untuk dituliskan menjadi kalimat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Penyusunan Materi Ajar Kosakata Bagi Pembelajar Bipa Tingkat Dasar”, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain untuk menyempurnakan penelitiannya
2. Selain itu, hendaknya mahasiswa BIPA selalu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesianya sebagai modal baku dalam menyusun sebuah kalimat. Hal itu bisa dilakukan dengan cara sering membaca bahan bacaan berbahasa Indonesia dan menuliskannya kembali. Dengan begitu, mahasiswa diharapkan selalu meningkatkan jumlah kosakatanya agar kesalahan diksinya

bisa diatasi. Peningkatan penguasaan kosakata dapat dilakukan dengan media pembelajaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unisulla. *Jurnal Kredo (online)*, Vol. 1 No. 2. (diakses 14 Februari 2023)
- Artating, Hardina. (2019). Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia BIPA 1. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- Ayu, Dyah., & Etika. (2020). Pengembangan Materi ajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Pembelajar BIPA Tingkat A1. *Jurnal Kredo,(online)*, 2020 (4747-16258-1-PB.pdf) diakses 14 Februari 2023
- Fariqoh, R. (2016). Pengembangan Materi ajar Membaca untuk Pembelajar Bahasa Indonesia Penutur Asing Tingkat Dasar. *Riksa Bahasa*, 2(2), 219–223.
- Lubna, Syarifah. (2017). Penyusunan Materi Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Untuk Pebelajar Anak. *Jurnal Tuah Talino (online)*, (1053-3016-1-SM (3).pdf). Kalimantan Barat. (diakses 14 Februari 2023)
- Mugara, Roni. (2019). Penyusunan Materi ajar Berbasis Vlog Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi (online)*, Vol. 6, No.1, (1253-5079-1-PB.pdf). (diakses 14 Februari 2023)
- Prasetyo, A. E. (2015). Pengembangan Materi Ajar BIPA Bermuatan Budaya Jawa bagi Penutur Asing Tingkat Pemula. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Purwiyanti, Y., Suwandi, S., & Andayani. (2017). Strategi Komunikasi Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Asal Filipina. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa (online)*, 6(2), 160–179. (diakses 14 Februari 2023)
- Ramadhani, R., Widodo Hs, & Titik Harsiati. (2016). Pengembangan Materi ajar Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Bagi PenuturAsing Tingkat Pemula. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan (online)*, 1(3), 326-337.
- Ramliyana, R. (2019). Penggunaan Buku Komik “Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) 1” dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta BIPA. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (online)*, 1(1), 30-40.
- Sari Retma. (2020). Belajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dengan Mudah dan Cepat untuk Pemula: Komunikasi Aktif. Mungkit. Penerbit Pustaka Rumah Cinta. (Online)

[file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Isi%20BIPA%20Komunikasi%20Aktif%20Rev2%2063%20EBook%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Isi%20BIPA%20Komunikasi%20Aktif%20Rev2%2063%20EBook%20(1).pdf)

Ulumuddin, A., & Agus, W. (2014). Materi ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Sasindo*, 2(1), 15-35.

Yahya, M., Andayani, & Kundharu S. (2018). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kesalahan Diksi dalam Kalimat Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA Level Akademik. *Jurnal Kredo*, 1(2), 53-70.





## LAMPIRAN

### A. Materi Salam

#### 1. RPP

##### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

###### A. Identitas

Mata Pelajaran : BIPA  
Topik : Salam  
Alokasi Waktu : 9 x 30 menit  
Jumlah Pertemuan : 9 x pertemuan  
Pengajar : Rini Parubak

###### B. Indikator

1. Mengeja atau menyebutkan ulang kata dan frasa sederhana tentang salam atau sapaan.
2. Mengidentifikasi kata dan frasa sederhana tentang salam atau sapaan.
3. Mengidentifikasi isi hasil dengarannya tentang salam atau sapaan.

###### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyampaikan salam atau sapaan kepada orang yang ditemuinya.
2. Peserta didik mampu mempelajari kata-kata dasar untuk menyapa orang lain.

###### D. Materi Pembelajaran

1. Menyebutkan bentuk salam atau sapaan serta respon dari salam tersebut.

#### E. Model Pembelajaran

1. Pengajar dan peserta didik saling tanya jawab dan berinteraksi.
2. Pengajar menjelaskan materi.
3. Pengajar menggunakan media gambar.

#### F. Strategi Pembelajaran

1. Menerapkan strategi pembelajaran secara ekspositoris yaitu mengarah pada tersampainya materi pembelajaran dan siswa menerima apa yang diajarkan

#### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar membuka kelas dengan memberikan salam atau sapaan.</li> <li>• Pengajar meminta murid berdoa sesuai agama masing-masing.</li> <li>• Pengajar menanyakan kabar murid dan saling bertanya jawab atau bercerita singkat.</li> <li>• Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	5 menit
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar memberikan contoh untuk menyampaikan salam atau sapaan kepada orang lain.</li> <li>• Pengajar meminta dua orang peserta didik untuk mempraktekkan salam atau sapaan dan memberikan respon terhadap salam tersebut.</li> </ul>	20 menit
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar memberikan kesimpulan materi.</li> <li>• Pengajar memberikan apresiasi kepada siswa-siswa</li> </ul>	5 menit

		<p>yang telah aktif dan melaksanakan tugasnya dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar menyampaikan materi selanjutnya dan membaca doa penutup.</li> <li>• Pengajar menutup kelas dengan mengucapkan salam atau kata ucapan lainnya.</li> </ul>	
--	--	---	--

#### H. Sumber Belajar

1. Materi ajar dalam bentuk buku teks .

#### I. Media Pembelajaran

1. Menggunakan gambar.
2. Teks salam atau sapaan.

#### J. Penilaian

- Tes praktik

Format penilaian

Nama Siswa	Indikator Penilaian Praktik Salam atau Sapaan			
	Menyapa	Menanyakan kabar	Memohon Maaf	Berpamitan

Rentang nilai :

80 – 100 (sangat baik)

60 -80 (baik)

50 – 60 (kurang baik)

### Perhitungan nilai akhir

menyapa + menanyakan kabar + memohon maaf + berpamitan

4

## 2. Materi Ajar

Amran dan Lina ada sahabat sejak kecil yang telah lama berpisah. Suatu hari, saat Amran sedang lari pagi di sekeliling kompleks, Amran tak sengaja bertemu dengan Lina.

Amran : “Hai Lina.”

Lina : “Hai Amran.”

Amran : “Apa kabar?”

Lina : “Baik Amran. Maaf Amran, aku harus pergi ke sekolah sekarang.”

Amran : “Tidak apa-apa Lina.”

Lina : “Sampai jumpa.”

Amran : “Sampai jumpa.”

Dalam dialog di atas terdapat empat ungkapan yaitu ungkapan untuk menyapa, ungkapan untuk menanyakan kabar, ungkapan memohon maaf, dan ungkapan berpamitan.

## 1. Ungkapan untuk menyapa

Ungkapan	Tanggapan
Hai Lina.	Hai Amran.

## 2. Ungkapan menanyakan kabar

Ungkapan	Tanggapan
Apa kabar?	Baik Amran.

## 3. Ungkapan memohon maaf

Ungkapan	Tanggapan
Maaf Amran.	Tidak apa-apa Lina.

## 4. Ungkapan berpamitan

Ungkapan	Tanggapan
Sampai Jumpa.	Sampai Jumpa.

**Kegiatan 1.**

Lakukan kegiatan ini!

## 3. Menyapa teman.

A: "Hai, \_\_\_\_\_."

B: "Hai, \_\_\_\_\_."

A: "Apa kabar?"

B: "Baik."

4. Menyapa orang yang lebih tua.

A: "Selamat siang, Pak/Bu \_\_\_\_\_."

B: "Siang, \_\_\_\_\_."

A: "Apa kabar?"

B: "Baik."

5. Menyapa orang yang lebih muda.

A: "Pagi, \_\_\_\_\_."

B: "Pagi, Pak/Bu \_

A: "Apa kabar?"

B: "Baik."

### **Kegiatan 2.**

Bacalah Teks berikut ini!

Amran dan Lina ada sahabat sejak kecil yang telah lama berpisah. Suatu hari, saat Amran sedang lari pagi di sekeliling kompleks, Amran tak sengaja bertemu dengan Lina.

Amran : "Hai Lina."

Lina : "Hai Amran."

Amran : "Apa kabar?"

Lina : "Baik Amran. Maaf Amran, aku harus pergi ke sekolah sekarang."

Amran : "Tidak apa-apa Lina."

Lina : "Sampai jumpa."

Amran : "Sampai jumpa."

**Beri tanda o jika benar dan x jika salah!**

*Contoh Lina membalas pesan Amran. ( o )*

1. Amran menyapa Lina. ( \_\_\_ )

2. Lina menanyakan kabar Amran. ( \_\_\_ )
3. Kabar Lina baik. ( \_\_\_ )
4. Lina sedang tidur. ( \_\_\_ )
5. Amran makan soto. ( \_\_\_ )



## **B. Materi Perkenalan**

### **1. RPP**

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

##### **1. Identitas**

Mata Pelajaran	: BIPA
Topik	: Identitas diri
Alokasi Waktu	: 9 x 30 menit
Jumlah Pertemuan	: 9 x Pertemuan
Pengajar	: Rini Parubak

##### **2. Indikator**

1. Mengeja atau menyebutkan ulang kata dan frasa sederhana: nama, alamat, pekerjaan, negara asal, keluarga (identitas diri).
2. Mengidentifikasi kata dan frasa sederhana: identitas diri.
3. Mengidentifikasi isi hasil dengarkan: identitas diri.

##### **3. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memperkenalkan dirinya kepada orang yang baru ditemuinya
2. Peserta didik mampu mempelajari kata-kata dasar untuk menjelaskan identitas dirinya

##### **4. Materi Pembelajaran**

Menyebutkan nama, alamat, pekerjaan, negara asal, keluarga (identitas diri).



### 5. Model Pembelajaran

1. Pengajar dan peserta didik saling tanya jawab dan berinteraksi
2. Pengajar menjelaskan materi
3. Pengajar menggunakan media gambar

### 6. Strategi Pembelajaran

1. Menerapkan strategi pembelajaran secara ekspositoris yaitu mengarah pada tersampainya materi pembelajaran dan siswa menerima apa yang diajarkan

### 7. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar membuka kelas dengan memberikan salam atau sapaan.</li> <li>• Pengajar meminta murid berdoa sesuai agama masing-masing.</li> <li>• Pengajar menanyakan kabar murid dan saling bertanya jawab atau bercerita singkat.</li> <li>• Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	5 menit
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar memberikan contoh untuk memperkenalkan dirinya mengenai identitas diri</li> <li>• Pengajar meminta salah satu peserta didik untuk mencoba memperkenalkan dirinya (identitas diri) dihadapan teman-temannya</li> <li>• Pengajar memberikan beberapa gambar untuk pekerjaan dan negara asal kepada peserta didik</li> <li>• Pengajar meminta kepada sebagian peserta didik untuk</li> </ul>	20 menit

		<p>mengambil gambar sesuai pekerjaan dan negara asalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar memperlihatkan foto gambar keluarga kepada peserta didik</li> <li>• Pengajar meminta peserta didik untuk menempelkan foto gambar keluarga kepada media yang sudah disediakan</li> <li>• Pengajar memperlihatkan dan menjelaskan letak rumahnya kepada peserta didik</li> <li>• Pengajar meminta salah satu peserta didik untuk menunjukkan letak rumahnya</li> </ul>	
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar memberikan kesimpulan materi.</li> <li>• Pengajar memberikan apresiasi kepada siswa-siswa yang telah aktif dan melaksanakan tugasnya dengan baik.</li> <li>• Pengajar menyampaikan materi selanjutnya dan membaca doa penutup.</li> <li>• Pengajar menutup kelas dengan mengucapkan salam atau kata ucapan lainnya.</li> </ul>	5 menit

## 8. Sumber Belajar

9. Materi ajar dalam bentuk buku teks

## 10. Media Pembelajaran

1. Menggunakan gambar

## 11. Penilaian

1. Tes praktik

Format penilaian

Nama Siswa	Indikator Penilaian Praktik Identitas Diri				
	Nama	Alamat	Pekerjaan	Negara asal	Keluarga

Rentang nilai :

80 – 90 (sangat baik)

60 -80 (baik)

50 – 60 (kurang baik)

**Perhitungan nilai akhir**

$$\frac{\text{nama} + \text{alamat} + \text{pekerjaan} + \text{asal negara} + \text{keluarga}}{5}$$

5

## 2. Materi Ajar

Asfar adalah seorang guru baru di SDN 21 Makassar. Asfar menjadi wali kelas 6. Hari ini adalah hari pertama Asfar mengajar di sekolah tersebut. Sebelum mengajar, terlebih dahulu Asfar harus memperkenalkan identitasnya.

Asfar : “Halo anak-anak.”

Siswa : “Halo Pak.”

Asfar : “Perkenalkan, nama bapak Muhammad Asfar, kalian bisa panggil saya Pak Asfar.”

Siswa : “Halo Pak Asfar.”

Asfar : “Bapak berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat. Umur bapak sekarang adalah 24 tahun. Tanggal lahir bapak adalah 26 Juni 1999. Agama bapak yaitu islam. Kewarganegaraan saya tentu saja Indonesia. Dan selama satu tahun kedepan bapak akan menjadi wali kelas 6 ini.”

Siswa : “Selamat datang Pak Asfar.”

Ada dua struktur dalam percakapan di atas yaitu identifikasi dan deskripsi.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Perkenalkan, nama bapak Muhammad Asfar, kalian bisapanggil saya Pak Asfar.	Mendeskripsikan orang secara spesifik.
Deskripsi	Bapak berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat. Umur bapak sekarang adalah 25 tahun. Tanggal lahir bapak adalah 31 Februari 2000. Agama bapak yaitu islam. Kewarganegaraan saya tentu saja Indonesia.	1. Menjelaskan informasi spesifik seseorang 2. Menggunakan kata benda spesifik <i>Usia saya.</i>

### Kegiatan 1.

#### Praktikkan ujaran berken

Kenalkan nama saya (\_\_\_). Usia saya (\_\_\_). Saya berasal dari (\_\_\_). Saya (\_\_\_).

**Kegiatan 2.**

**Sebutkan identitas Asfar berdasarkan percakapan di bawah ini!**

Asfar : “Halo anak-anak.”

Siswa : “Halo Pak.”

Asfar : “Perkenalkan, nama bapak Muhammad Asfar, kalian bisa panggil saya Pak Asfar.”

Siswa : “Halo Pak Asfar.”

Asfar : “Bapak berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat. Umur bapak sekarang adalah 24 tahun. Tanggal **lahir** bapak adalah 26 Juni 1999. Agama bapak yaitu islam. Kewarganegaraan saya tentu saja Indonesia. Dan selama satu tahun kedepan bapak akan menjadi wali kelas 6 ini.”

Siswa : “Selamat datang Pak Asfar.”

**Kegiatan 3.**

**Jawab pertanyaan di bawah ini!**

B. Siapa nama lengkap Asfar?

C. Darimana Asfar berasal?

D. Berapa umur dan tanggal lahir Asfar?

E. Apa pekerjaan Asfar?

### C. Materi Keluarga

Hari ini, materi yang diajarkan oleh Pak Adi adalah memperkenalkan keluarga. Siswa diarahkan untuk naik kedepan agar memperkenalkan keluarganya masing-masing. Sebagai wali kelas, Pak Adi yang memimpin pembelajaran tersebut.

Pak Adi :“Sekarang giliran Rendy untuk memperkenalkan keluarganya.

Silahkan Rendy.”Rendy : “Baik Pak”

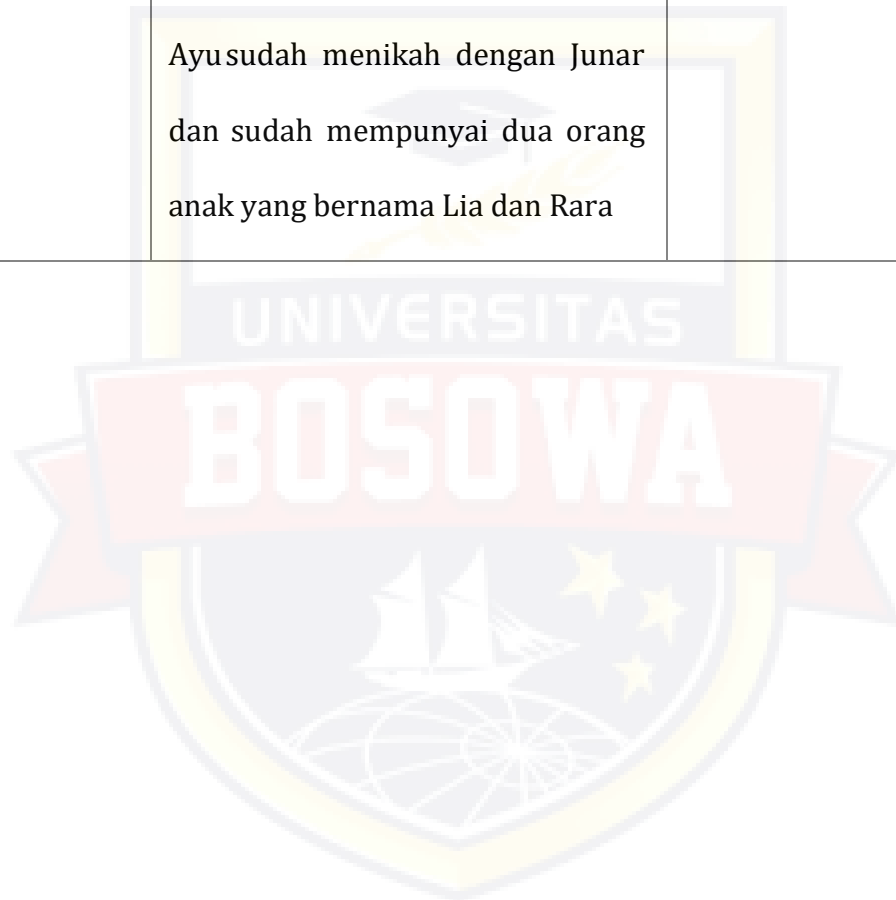
Rendy :“Namaku Rendy. Ayahku bernama Dilan, dan ibuku bernama Milea. Aku adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Kakakku bernama Ayu dan adikku Raden. Ayu sudah menikah dengan Junar dan sudah mempunyai dua orang anak yang bernama Lia dan Rara.”

Rendy : “Itulah keluarga saya. Terimakasih pak.”

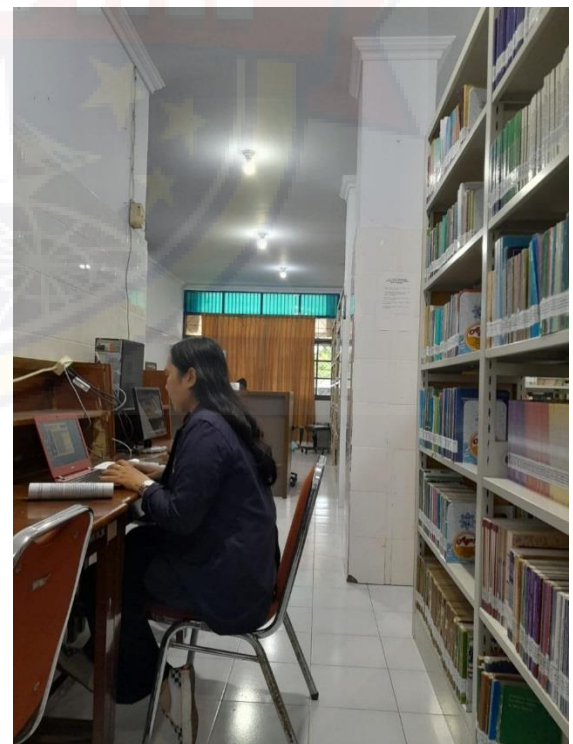
Ada dua struktur dalam percakapan di atas yaitu identifikasi dan deskripsi.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Keluarga Rendy.	Mendeskripsikan objek secara spesifik

Deskripsi	Namaku Rendy. Ayahku bernama Dilan, dan ibuku bernama Milea. Aku adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Aku mempunyai kakak bernama Ayu dan adikku Raden. Ayusudah menikah dengan Junar dan sudah mempunyai dua orang anak yang bernama Lia dan Rara	Menggunakan katakerja yang menggambarkan keadaan objek <i>ada punya</i>
-----------	---	---



### Dokumentasi







**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jl. Sultan Alauddin KM.7 Tala'salampang Makassar 90221

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.12 No.146, Makassar 90242

Website: [dispusarsip.sulselprov.go.id](http://dispusarsip.sulselprov.go.id), email: [sulseldispusarsip@gmail.com](mailto:sulseldispusarsip@gmail.com)

Nomor : 000.5.2/206 /Dispus Arsip/2023

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan melakukan penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Universitas Bosowa  
di-  
Makassar

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Bosowa Nomor A.399/FKIP/Unibos/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 Perihal : Izin Penelitian, sebagaimana nama tersebut di bawah ini :

NO.	NAMA	Nomor Pokok	PROGRAM STUDI
1.	Rini Parubak	45191020008	Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini kami sampaikan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan menyetujui yang tersebut namanya di atas melakukan penelitian dengan Judul "**Penyusun Materi Ajar Kosakata Bagi Pembelajaran Tingkat Dasar**" Terhitung Mulai Tanggal 26 Juni 2023 Sampai dengan 03 Juli 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jam pelaksanaan penelitian mengikuti hari dan jam kerja yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan;
2. Menggunakan pakaian rapi, sopan dan tidak diperkenankan menggunakan jeans dan sandal jepit selama melaksanakan praktek penelitian;
3. Wajib memberitahukan ke pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan baik lisan maupun tertulis apabila berhalangan atau tidak dapat melakukan penelitian pada hari yang telah disebutkan;
4. Tidak diperkenankan membawa pulang arsip atau dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan tanpa izin dari Petugas Perpustakaan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 26 Juni 2023

a.n. Kepala Dinas,  
Sekretaris

  
**Drs. H. Andi Sangkawana, M.M**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP : 19680729 199111 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jl.Sultan Alauddin KM.7 Tala'salampang Makassar 90221  
Jl.Perintis Kemerdekaan KM.12 No.146, Makassar 90242  
Website: [dispusarsip.sulselprov.go.id](http://dispusarsip.sulselprov.go.id), email: [sulseldispusarsip@gmail.com](mailto:sulseldispusarsip@gmail.com)

**KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-000.5.2/ 2026 /Dispus-Arsip

Kepala Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan Menerangkan bahwa :

Nama : Rini Parubak  
Nomor Pokok : 4519102008  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Pekerjaan : Mahasiswa S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km.4

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan tanggal 26 Juni s/d 03 Juli 2023 dalam rangka Penyelesaian studi Program S1 dengan judul :

**"PENYUSUN MATERI AJAR KOSAKATA BAGI PEMBELAJARAN TINGKAT DASAR"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 Juli 2023

a.n. Kepala Dinas,  
Sekretaris,



**Drs. H. Andi Sangkawana, M.M**  
Rangkat : Pembina Tk.I  
NIP : 19680729 199111 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rini Parubak. Lahir di Padang Sappa tanggal 16 Oktober 2000. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Ayahnya bernama Petrus Bura dan Ibunya bernama Paulina Lobo.

Penulis memulai pendidikan di SDN 604 Tetewaka pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Paccerakang pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 15 Luwu pada tahun 2016 dan tamat 2019. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia program S1.